

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tenis meja merupakan salah satu olahraga yang mudah dilakukan, setiap orang dapat langsung bisa bermain tenis meja, namun akan sedikit lebih sulit bila kita ingin lebih memperdalam, karena banyak sekali teknik dalam bermain tenis meja, sehingga banyak pula yang perlu dipelajari, mulai dari pemilihan peralatan yang tepat, cara memegang bet, teknik bola biasa/drive biasa, memukul bola pelintir atas/bawah, pelintir samping, pelintir 45 derajat, pelintir 30 derajat, dan masih banyak lagi teknik untuk pemutaran bola, belum lagi tata cara menerima pukulan lawan, kecepatan pukulan, posisi bersiap/kuda-kuda, gerakan kaki/footwork, posisi badan dari meja, dan lain sebagainya.

Banyak klub-klub tenis meja di berbagai daerah di Indonesia yang telah berdiri untuk menaungi olahraga ini, tetapi hal tersebut masih kurang untuk mendukung kemajuan tenis meja di Indonesia. Hal ini disebabkan karena pembinaan yang dilakukan kurang baik.

Di Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo, permainan tenis meja merupakan cabang olahraga yang digemari oleh siswa karena olahraga tenis meja merupakan permainan yang menarik serta dapat mengajarkan sikap sportif dan kegigihan untuk berjuang.. Hal ini berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan PPL di Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo. Pada saat mata pelajaran penjas memberikan olahraga tentang cabang permainan tenis meja, ternyata para siswa sangat antusias dalam mengikuti arahan di dalam

pembelajaran praktek tenis meja tersebut. Namun sangat disayangkan kemampuan mereka dalam melakukan beberapa teknik dasar masing sangat kurang khususnya *push stroke*, kecuali hanya beberapa orang saja yang cukup mahir dalam melakukan teknik tersebut, karena mereka telah sering mengikuti even di Gorontalo.

Berdasarkan realita yang terjadi diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam rangka untuk mengembangkan dan meningkatkan teknik dasar *push stroke* pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo yang peneliti formulasikan dalam judul “pengaruh latihan *push stroke* terhadap kemampuan menyerang lawan pada permainan tenis meja siswa kelas XI sekolah Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini penulis batasi pada masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan menyerang lawan siswa Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo dalam permainan tenis meja?
- b. Apakah latihan *push stroke* dapat meningkatkan kemampuan menyerang lawan pada permainan tenis meja pada siswa sekolah Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo?
- c. Bagaimana pengaruh latihan *push stroke* terhadap kemampuan menyerang lawan pada permainan tenis meja di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini penulis batasi pada masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh latihan *push stroke* terhadap kemampuan menyerang lawan pada permainan tenis meja di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo?”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Mengetahui pengaruh latihan *push stroke* terhadap kemampuan menyerang lawan pada permainan tenis meja di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo”.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penulis berharap dari hasil penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori tentang tenis meja yang didapat selama proses penyusunan skripsi ini.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan menyerang lawan pada permainan tenis meja.
- b. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang objektif bagi para guru mata pelajaran penjas kes guna meningkatkan kualitas mengajar maupun melatih.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi salah satu referensi guna kemajuan dan pengembangan Ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran penjaskes